



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) Mei 2024: 2112-2119

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Hafiz Alfitra¹, Iftah Lutfia Putri²

Prodi Studi Manajemen, Universitas Pamulang¹²
hafizalfitra010@gmail.com¹, iftahl67@gmail.com²

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima (Maret 2024) Disetujui (April 2024) Diterbitkan (Mei 2024)	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, serta dapat memberi rekomendasi perbaikan terhadap permasalahan yang ada di dalam perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang dimulai dari tahun 2018-2022, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, maka PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, belum dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang baik karena kondisi keuangannya kurang stabil. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari aspek likuiditas yang berdasarkan rasio lancar perusahaan yang berada pada posisi likuid dari rasio kas perusahaan ini yang dapat dikatakan likuid, Dapat dilihat dari rasio pengambilan aset, rasio perusahaan sangat menurun. Dapat disimpulkan bahwa dari kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. teruntuk jumlah kas dan setara kas mengalami kenaikan, yang berarti penambahan pada ekuitas dalam bentuk kas dan setara kas. Karena tidak digunakan secara kas tidak produktif, sehingga tidak dapat menambah jumlah pendapatan perusahaan.</p>
<p>Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas dan Kinerja Keuangan.</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>The purpose of this study is to analyze liquidity ratios and profitability ratios in measuring financial performance at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, and can provide recommendations for improvements to problems within the company to improve the company's financial performance. This research uses qualitative methods. The object of this study is the company's annual financial statements starting from 2018-2022, the results of this study show that the calculation using the company's liquidity ratio and profitability ratio is in a bad state, then PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, cannot be said to have a good financial performance because its financial condition is less stable. The results of this study can be seen from the liquidity aspect based on the current ratio of companies that are in a liquid position from the company's cash ratio which can be said to be liquid, It can be seen from the asset taking ratio, the company's ratio has greatly decreased. It can</i></p>

be concluded that from the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. has increased its cash and cash equivalents, which means an increase in equity in the form of cash and cash equivalents. Because it is not used cash, it is not productive, so it cannot increase the amount of company revenue.

PENDAHULUAN

Analisis rasio keuangan adalah suatu analisa yang dipakai oleh suatu perusahaan untuk menilai dan menganalisa kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing yang terdapat pada laporan keuangan seperti laporan laba rugi laporan neraca dan laporan arus kas dalam kurun waktu tertentu. Setiap periode tutup akhir bulan, biasanya perusahaan akan menyiapkan dan juga menyusun laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas perubahan modal dan juga laporan tersebut yang nantinya akan diserahkan kepada pihak pemimpin di perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan oleh penulis adalah rasio likuiditas yang terdiri dari current ratio dan cash ratio dan juga rasi profitabilitas terdiri dari Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Perusahaan dipaksa untuk meningkatkan kinerja mereka untuk tetap bertahan dan berkembang karena dunia industri semakin berkembang dengan cepat. Perusahaan harus memperbaiki semua aspek agar dapat bersaing. Perbaikan dimulai dengan mengukur dan menganalisis sistem saat ini sebelum melakukan perbaikan. Salah satu komponen sistem manajemen adalah penilaian kinerja. Hal ini melibatkan perbandingan rencana yang dibuat dengan hasil yang dicapai, mengevaluasi kesalahan, dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Selain itu, perusahaan harus menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisinya. Perusahaan yang memiliki kondisi yang baik akan membantu mereka bertahan dan berkembang untuk mencapai tujuan mereka (Feby Febriyanti Yusa, 2016).

Salah perusahaan yang sat ini sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Indofood Sukses Makmur yang merupakan perusahaan di bidang olahan makanan minuman, bumbu, minyak goreng kemasan, pembuatan tepung dan pabrik gandum serta produsen mie instan. PT. Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan manufaktur terbesar kedua di Indonesia. Aset serta keuntungan yang besar merupakan bagian dari kesuksesan yang berhasil dicapai oleh perusahaan sebagai kinerja keuangan.

Laporan keuangan di suatu perusahaan merupakan pusat informasi antara perusahaan dengan pihak di luar perusahaan (Mustika & Farikhah, 2021). Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi do perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2017), Laporan keuangan biasanya merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan suatu data keuangan perusahaan atau aktivitas perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan. Tujuan dari keterbukaan laporan keuangan yang dimaksudkan agar pihak di luar perusahaan mendapatkan gambaran prospek dan hasil dari kinerja perusahaan yang menjual sahamnya kepada publik, sehingga publik dapat mempertimbangkan hal tersebut dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau meminjamkan uangnya kepada perusahaan.

Menurut Fahmi (2018:142). kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan benar.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya atau penjualan selama periode waktu tertentu. Profitabilitas diukur dengan melihat seberapa baik perusahaan berhasil dibandingkan dengan dengan total aset, modal ekuitas, penjualan. Likuiditas, menurut Hani (2015:121), adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dengan aset lancar atau sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

KAJIAN LITERATUR

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan, menurut Hery (2020:113) adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam komponennya dan menelaah setiap komponen dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepat tentang laporan keuangan itu sendiri.

Dwi Prastowo (2015:50), analisis laporan keuangan adalah proses yang melibatkan banyak pertimbangan yang membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu. Fokus utama analisis ini adalah untuk membuat estimasi dan prediksi yang paling mungkin tentang kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Analisis Rasio Likuiditas

Arief dan Edi (2016:57) mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek. Ada beberapa jenis rasio likuiditas, yaitu:

1. Current Ratio (Rasio Lancar)

Rasio ini merupakan ukuran yang banyak digunakan untuk mengevaluasi likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

(CR)

2. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Rasio cepat adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan mengurangi persediaan dari aset lancarnya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}}$$

(QR)

3. Cash Ratio (Rasio Kas)

Rasio kas merupakan perbandingan antara kas dan aktiva lancar yang dapat dengan cepat diubah menjadi kas yang dibandingkan dengan kewajiban lancar.

$$\text{Cash Ratio (KR)} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

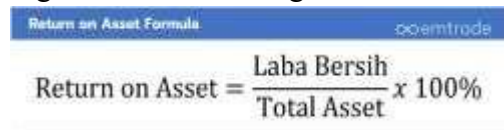
Analisis Rasio Profitabilitas

Irham Fahmi (2017:135) berpendapat bahwa rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Kasmir (2019:198) menggambarkan rasio profitabilitas sebagai ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan juga sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan.

1. Return On Asset (ROA)

Menurut Sudana (2015), return on assets adalah kemampuan sebuah organisasi untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan semua aktiva yang dimilikinya. Rasio ini penting bagi manajemen untuk mengevaluasi seberapa efektif dan efisiensi manajemen organisasi dalam mengelola semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

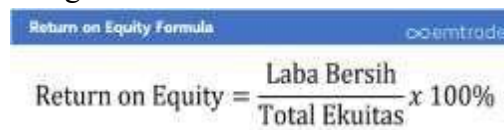


The image shows a screenshot of a document titled "Return on Asset Formula" with a logo "ooemtrade" in the top right corner. The formula is presented as:
$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

source: Entrade

2. Return On Equity (ROE)

Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan semua yang dimilikinya dikenal sebagai return on equity, menurut Sudana (2015). Sangat penting bagi pemegang saham untuk mengetahui seberapa baik manajemen perusahaan mengelola modal sendiri.

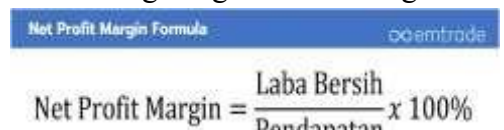


The image shows a screenshot of a document titled "Return on Equity Formula" with a logo "ooemtrade" in the top right corner. The formula is presented as:
$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

source: Entrade

3. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin, juga dikenal sebagai margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar persentase laba bersih setelah pajak terdapat penjualan bersih. Hal ini dapat di hitung dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Net Profit Margin juga dikenal sebagai margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar persentase laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Hal ini dihitung dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan.



The image shows a screenshot of a document titled "Net Profit Margin Formula" with a logo "ooemtrade" in the top right corner. The formula is presented as:
$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

source: Entrade

Kinerja Keuangan

Dengan digunakannya berbagai analisis rasio dengan berdasarkan data-data yang diperoleh dari laporan keuangan yang akan berdampak terhadap hasil finansial di masa lalu yang telah berhasil dicapai perusahaan. Selaian itu, dapat diketahui apa saja kelemahan atau hal-hal yang perlu dikembangkan oleh perusahaan tersebut, serta hasil baik yang telah dicapai oleh perusahaan. Dalam melakukan penilaian terhadap prestasi dan posisi keuangan sebuah

perusahaan dapat dilakukan dengan sebuah pengukuran tertentu, yang biasanya digunakan rasio atau indeks sebagai alat pengukuran data keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2018:142), bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik dan akurat perusahaan dalam menerapkan aturan kinerja keuangan.

METODE

Analisis kualitatif deskriptif, atau jenis dari penelitian ini adalah analisis yang didasarkan pada perhitungan analisis rasio profitabilitas dan liabilitas. Data ini berasal dari laporan keuangan yang dianalisis untuk mencoba menunjukkan kinerja keuangan melalui analisis rasio likuiditas, NPM, ROA, dan ROE. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah sampel penelitian dari laporan keuangan perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan makanan dan minuman untuk tahun 2018-2022. Analisis perbandingan digunakan untuk mengukur variable penelitian untuk menentukan tingkat kinerja mereka.

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, pengumpulan data ini merupakan sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang dimana proses mengumpulkan data secara akurat sebelum disusun, diolah, dan dianalisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1 berikut ini data dan perhitungan Cash Ratio.

Tabel 1. Perhitungan Cash Ratio Tahun 2018-2022

Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
2018	Rp 8.809.253	Rp 46.620.996	18,90%
2019	Rp 13.745.118	Rp 41.996.071	32,73%
2020	Rp 17.336.960	Rp 83.998.472	20,64%
2021	Rp 29.478.126	Rp 92.724.082	31,79%
2022	Rp 25.945.916	Rp 86.810.262	29,89%

Jika dilihat dari rasio keuangan perusahaan ini, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan ini mengalami fluktuasi pada keuangan perusahaan, yang berarti perusahaan mengalami kesulitan dalam membiayai operasional dan juga membayar hutang lancar atau jangka pendek yang jatuh tempo karena mengalami kenaikan dan penurunan dalam keuangan perusahaan. Meskipun perusahaan ini likuid dan profit, kinerja keuangan perusahaan ini akan dianggap belum optimal dari perspektif manajemen keuangan.

Table 2 berikut ini data dan perhitungan Current Ratio

Tabel 2. Perhitungan Current Ratio Tahun 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2018	Rp 33.272.618	Rp 46.620.996	71,37%
2019	Rp 31.403.445	Rp 41.996.071	74,78%

2020	Rp 38.418.238	Rp 83.998.472	45,74%
2021	Rp 54.183.399	Rp 92.724.082	58,44%
2022	Rp 54.876.668	Rp 86.810.262	63,21%

Jika dilihat dari kolom Current Ratio perusahaan pada tahun 2018-2022, maka akan terlihat bahwa pada kolom current ratio tersebut mengalami penurunan dan juga fluktuasi. Hal tersebut terjadi karena hutang lancar di perusahaan mengalami naik turun, meskipun didalam aktiva lancarnya mengalami peningkatan.

Table 3 berikut ini data perhitungan Return on Assets

Table 3. Perhitungan Return on Assets Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Return On Asset
2018	Rp 4.961.851	Rp 96.537.796	5,14%
2019	Rp 5.902.729	Rp 96.198.559	6,14%
2020	Rp 8.752.066	Rp 163.136.516	5,36%
2021	Rp 11.203.585	Rp 179.356.193	6,25%
2022	Rp 9.192.569	Rp 180.433.300	5,09%

Berdasarkan perhitungan rasio laba bersih (ROA) di atas, dapat dikatakan bahwa terjadi kenaikan 1 persen pada tahun 2018-2019, terjadi penurunan 0,78 persen pada tahun 2019-2020, terjadi kenaikan kembali sebanyak 0,89 persen pada tahun 2020-2021 dan mengalami penurunan kembali sebesar 1,16 persen pada tahun 2021-2022. Berdasarkan data dan perhitungan ROA, dapat dikatakan dan dijelaskan bahwa adanya peningkatan dan juga penurunan total aktiva di perusahaan, serta peningkatan pada jumlah laba bersih setelah pajak.

Table 4 berikut ini data perhitungan Return on Equity

Table 4. Perhitungan Return on Equity Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return On Equity
2018	Rp 4.961.851	Rp 49.916.800	9,94%
2019	Rp 5.902.729	Rp 54.202.729	10,89%
2020	Rp 8.752.066	Rp 79.138.044	11,06%
2021	Rp 11.203.585	Rp 86.632.111	12,93%
2022	Rp 9.192.569	Rp 93.623.038	9,82%

Dalam perhitungan rasio ROE PT. Indofood Sukses Makmur, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2018-2019 perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,95%, kemudian mengalami

kenaikan sebesar 0,17% di tahun 2019-2020, perusahaan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2020-2021 sebesar 1,87% dan penurunan kembali sebesar 3,11% pada tahun 2021-2022. Penurunan ini terjadi disebabkan oleh penambahan ekuitas yang jauh lebih besar dari pada kenaikan laba setelah pajak.

KESIMPULAN

Dari penurunan Current Ratio di perusahaan ini pada tahun 2018-2022, jika di analisis terhadap rasio profitabilitas bahwa jumlah kas dan setara kas dalam perusahaan ini mengalami kelebihan, yang dimana hal tersebut menjadi tidak produktif untuk menghasilkan penerimaan suatu perusahaan. Dengan demikian, apabila dilihat dari sisi Cash Ratio kinerja keuangan perusahaan ini adalah tidak baik, dikarenakan perusahaan tidak dapat memproduktifkan pendapatan atau profitabilitas, yaitu pada kolom Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Maka dapat dilihat dengan jelas bahwa ROA di perusahaan ini juga mengalami suatu penurunan pada tiap tahunnya selama periode 2018-2022. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan dari aspek profitabilitas selama periode tertentu adalah tidak baik.

Berdasarkan hasil dari analisis Current Ratio dan Cash Ratio agar dapat mengoptimalkan penggunaan jumlah kas dan setara kas yang dimiliki oleh perusahaan dapat melalui peningkatan pemberian pinjaman kepada pihak anggota, sehingga dapat meningkatkan pendapatan pada perusahaan. Oleh karena itu keterbatasan penulis agar penelitian ini membahas analisis likuiditas dan juga profitabilitas terhadap kinerja keuangan, teruntuk itu diminta kepada pihak peneliti berikutnya dapat melakukan suatu penelitian lanjutan dengan variabel yang lebih kompleks, jelas dan mudah di pahami oleh pihak pembaca yang sudah membaca prosiding ini, sehingga dapat membuat suatu pembahasan yang lebih luas tentang kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

REFERENSI

- Agustin, A., & Rismanty, V. A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Indo Kordsa Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(4), 542-553.
- Cholil, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413.
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 738-746.
- Laba, Y. K., Tumbel, T. M., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. *Productivity*, 3(1), 41-47.
- Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). Analisis Pelaporan Keuangan Pada Pt. Lima Mas Sentosa. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1-12.
- Meidy, R., Nasution, U. C. M., & Pratiwi, N. M. I. (2022, August). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Trisula Vijaya Lakshmi Di Surabaya. In *Seminar Nasional Hasil Skripsi* (Vol. 1, No. 01, pp. 66-70).
- Nurudin, M. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2014/2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial dan Sains*, 5(1), 107-114.

- Pasiakan, M. P. N., Alexander, S. W., & Pangerapan, S. (2018). Analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Sembiring, M. S. B., Sembiring, R., & Melianna, S. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Cu. Cinta Kasih Tigapanah. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 6(Suplemen), 65-70.